

EFFECT OF SHARE PRICE, FREE CASH FLOW, DEBT POLICY, LEVERAGE, COMPANY GROWTH ON THE COMPANY VALUE OF FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR COMPANIES FOR THE PERIOD 2021-2023

PENGARUH HARGA SAHAM, FREE CASH FLOW, KEBIJAKAN HUTANG, LEVERAGE, COMPANY GROWTH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE PERIODE 2021-2023

Stefanie Li¹, Fioly Tanniah², Mesrawati^{3*}, Arridho Abduh⁴

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau⁴

mesrawati@unprimdn.ac.id³

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine whether stock prices, free cash flow, debt policy, leverage, and company growth affect company value. Quantitative research is used as the basis for the methodology applied. The population used in this study consists of 95 companies in the Food and Beverage Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2023, with 26 companies selected as the sample, resulting in a total of 78 observations, using purposive sampling. The conclusions of the study indicate that stock prices, leverage, and company growth do not affect company value, free cash flow has a negative effect on company value, and debt policy has a positive effect on company value. Additionally, stock prices, free cash flow, debt policy, leverage, and company growth collectively have a positive and significant effect on company value.

Keywords: *Company Value, Stock Prices, Free Cash Flow, Debt Policy, Leverage, Company Growth, Company Value*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini agar memeriksa hasil apakah harga saham, *free cash flow*, kebijakan hutang, *leverage*, *company growth* memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian kuantitatif sebagai dasar metodologi yang diterapkan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI periode 2021-2023 sebanyak 95 perusahaan dan 26 perusahaan sebagai sampel dengan total 78 observasi dan menerapkan *purposive sampling*. Kesimpulan dalam penelitian menunjukkan harga saham, *leverage* dan *company growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *free cash flow* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. kemudian secara serempak harga saham, *free cash flow*, kebijakan hutang, *leverage*, *company growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Harga Saham, Free Cash Flow, Kebijakan Hutang, Leverage, Company Growth, Nilai Perusahaan.*

PENDAHULUAN

Perusahaan *food and beverage* adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Persaingan dalam dunia bisnis saat ini berkembang begitu pesat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin bertambah. Tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang dan di masa yang akan datang. Alasan pemilihan sektor industri *food and*

beverage adalah karena saham tersebut merupakan saham-saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, di dibandingkan dengan sektor lain, karena dalam setiap situasi apapun baik kondisi saat krisis maupun tidak krisis sebagian produk makanan dan minuman tetap di butuhkan. Sebab produk ini merupakan kebutuhan dasar untuk masyarakat di seluruh Indonesia.

Perusahaan sebagai pelaku bisnis, tentunya memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal bagi para pemegang saham

dengan cara mengoptimalkan nilai perusahaan yang dimiliki. Bagi investor, nilai perusahaan merupakan salah satu faktor penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai Perusahaan yang tinggi menjadi keinginan dari setiap pemegang saham karena menunjukkan tingkat kemakmuran yang tinggi juga bagi para pemegang saham (Iriyati,dkk., 2022). Pada penelitian ini melihat pengaruh nilai perusahaan dengan melihat struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Nilai Perusahaan pada penelitian ini diukur dengan rasio *Price to Book Value* (PBV).

Fenomena perusahaan *food and beverage* adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Persaingan dalam dunia bisnis saat ini berkembang begitu pesat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin bertambah. Tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang dan di masa yang akan datang. Alasan pemilihan sektor industri *food and beverage* adalah karena saham tersebut merupakan saham-saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, di bandingkan dengan sektor lain, karena dalam setiap situasi apapun baik kondisi saat krisis maupun tidak krisis sebagian produk makanan dan minuman tetap di butuhkan. Sebab produk ini merupakan kebutuhan dasar untuk masyarakat di seluruh Indonesia.

Perusahaan sebagai pelaku bisnis, tentunya memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal bagi para pemegang saham dengan cara mengoptimalkan nilai perusahaan yang dimiliki. Bagi

investor, nilai perusahaan merupakan salah satu faktor penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai Perusahaan yang tinggi menjadi keinginan dari setiap pemegang saham karena menunjukkan tingkat kemakmuran yang tinggi juga bagi para pemegang saham (Iriyati,dkk., 2022). Pada penelitian ini melihat pengaruh nilai perusahaan dengan melihat struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Nilai Perusahaan pada penelitian ini diukur dengan rasio *Price to Book Value* (PBV).

TINJAUAN PUSTAKA terhadap Nilai Perusahaan

Harga saham sering dikaitkan dengan nilai perusahaan, sehingga semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan dan sebaliknya (Yuliani, 2020).

Harga saham yang tinggi dapat membuat perusahaan lebih menarik bagi investor. Hal ini dapat memberikan akses yang lebih mudah bagi perusahaan untuk mendapatkan modal melalui penerbitan saham baru atau utang dengan suku bunga yang lebih rendah. Modal tambahan ini dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti ekspansi, akuisisi, penelitian dan pengembangan, atau melunasi utang (Riyanto, 2020).

Harga saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Tiari & Adiputra, 2023).

Teori Pengaruh *Free Cash Flow* terhadap Nilai Perusahaan

Free cash flow merupakan arus kas yang sudah tidak digunakan lagi setelah dikurangi seluruh biaya operasional perusahaan.

Artinya semakin banyak arus kas bebas pada suatu perusahaan, berarti kinerja perusahaan tersebut semakin baik, Hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata para investor (Feriani dan Amanah, 2019).

Berdasarkan pada teori pensinyalan, *free cash flow* yang tinggi dapat memberikan sinyal positif kepada para pemegang saham bahwa perusahaan. Sehubungan dengan pernyataan tersebut, semakin tinggi *free cash flow* yang dicetak perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada investor sesuai dengan teori sinyal. Sinyal positif tersebut dapat mengindikasikan kinerja yang baik dari suatu perusahaan dan memiliki prospek yang bagus kedepannya sehingga berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan (Zurriah, 2021).

Free Cash Flow atau arus kas bebas adalah hasil sisa dari arus kas operasi dikurangi pendapatan untuk investasi dan akuisisi serta membayar kegiatan operasional. Arus kas bebas ini digunakan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham. Dengan kata lain *free cash flow* yang dibayarkan berupa dividen dapat memakmurkan pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan (Yuliana, 2020)

Teori Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan yang menggunakan hutang akan membayar pajak lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan hutang. Bagi perusahaan yang menggunakan hutang bisa menghemat pajak, dan tentunya akan bisa meningkatkan kesejahteraan pemilik atau akan meningkatkan nilai perusahaan (Lisda dan Nurwidian, 2023).

Kebijakan Hutang adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh

sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan (Rahma, 2022).

Kebijakan hutang perlu dikelola karena penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan karena penggunaan hutang dapat menghemat pajak. Penggunaan hutang yang tinggi juga dapat menurunkan nilai perusahaan karena adanya kemungkinan timbulnya biaya kepailitan dan biaya keagenan (Simanulang, 2025).

Teori Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Semakin tinggi perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari hutang maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan tersebut (Putri & Diantini, 2022).

Semakin besar leverage maka pajak yang dibayarkan semakin kecil. Artinya untuk menurunkan besarnya pajak adalah dengan menaikkan jumlah utang, karena biaya bunga yang lebih besar akan mengecilkan laba sebelum pajak. Akibatnya pajak yang dibayarkan menjadi lebih sedikit, sehingga nilai leverage yang semakin besar akan memperbesar pendapatan saham (Harianto & Susanto, 2023).

Pengambilan keputusan pendanaan berkenaan dengan struktur modal benarbenar harus diperhatikan oleh perusahaan. Semakin rendah *Leverage* maka semakin banyak investor membeli saham perusahaan sehingga nilai perusahaan. Semakin tinggi *Leverage* maka semakin sedikit investor membeli saham perusahaan sehingga nilai perusahaan akan semakin rendah (Harahap, dkk., 2022)

Teori Pengaruh Company Growth terhadap Nilai Perusahaan

Peningkatan pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda bahwa perusahaan sedang mengalami perkembangan yang baik dan memiliki prospek yang menguntungkan sehingga investor akan berasumsi bahwa investasi yang dilakukan akan mendapatkan return yang tinggi. Dari penjelasan tersebut maka dapat diketahui bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang dapat memberikan sinyal positif bagi peningkatan nilai perusahaan (Marthen & Suwarti, 2023).

Perusahaan yang memiliki peluang dengan tingkat pertumbuhan tinggi akan cenderung menggunakan ekuitas untuk melakukan pembiayaan keagenan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan. Sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan rendah akan menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaan karena penggunaan hutang megharuskan perusahaan tersebut membayar bunga secara teratur (Fajriah, dkk., 2022).

Perusahaan yang tumbuh dengan cepat akan menghasilkan nilai positif yang berarti posisi yang stabil di era persaingan sehingga meningkatkan penjualan. Peluang pertumbuhan yang tinggi pada hakikatnya merupakan impian bagi para perusahaan di masa depan yang dapat menentukan keputusan investor untuk melakukan investasi pada perusahaan (Handiyono, 2021).

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI periode 2021-2023. Pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik Sampel Bertujuan (*Purposive Sampling*). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada

periode 2021-2023 sebanyak 26 perusahaan dan 78 observasi. Teknik dokumentasi pada tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis seperti buku dan jurnal serta laporan keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

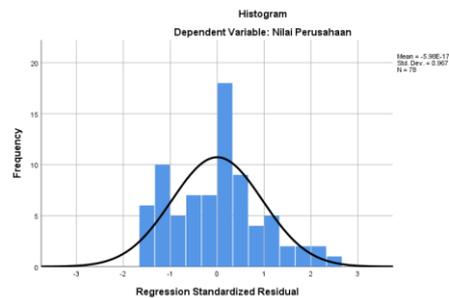
Hasil seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. KS-Test

Hasil	Kriteria	Kesimpulan
0.200	>0.05	Normal

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

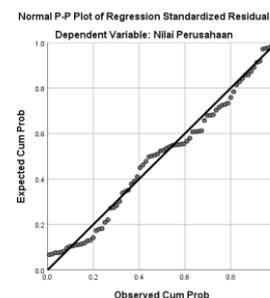
Nilai signifikan yang diperoleh 0.200 > 0.05 bahwa data berdistribusi normal..



Gambar 2. Grafik Histogram

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2025)

Kurva pada grafik histogram mengikuti pola distribusi normal sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi berdistribusi normal.



Gambar 2. Uji Normalitas P-P Plot

Grafik Normalitas *P-P Plot*, terlihat data menyebar mendekati garis diagonal

dan data menyebar sebagian besar mengelilingi garis diagonal, maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas yaitu.

Tabel 2. Uji Tolerance dan VIF

Tolerance	VIF	Kesimpulan
.769	1.300	Bebas Multikolinearitas
.443	2.257	Bebas Multikolinearitas
.862	1.160	Bebas Multikolinearitas
.524	1.907	Bebas Multikolinearitas

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas.

Uji Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 3. berikut ini:

Tabel 3. Autokorelasi

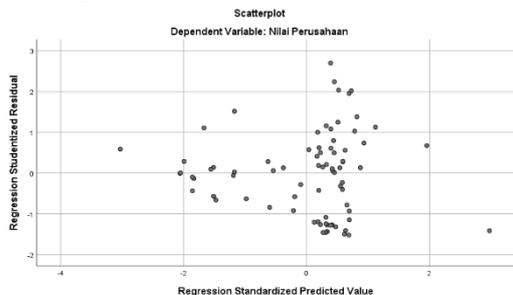
Hasil	Kriteria	Kesimpulan
0.685	$0 < d < dl$	Normal

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Watson* bahwa menurut Ghozali (2021:162), pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi yaitu $0 < d < dl$. Berdasarkan hasil di atas bahwa $0 < 0.685 < 1.4991$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas:



Gambar 3. Grafik scatterplot

Dengan pola yang tidak jelas baik di atas maupun di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul di satu tempat, sehingga dari grafik *scatterplot* dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Sig.	Kriteria	Kesimpulan
.510	0.05	Bebas Heteroskedastisitas
.507	0.05	Bebas Heteroskedastisitas
.517	0.05	Bebas Heteroskedastisitas
.782	0.05	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Nilai signifikan > 0.05 bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Model Penelitian

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	b
(Constant)	2.503
Harga Saham	-4.855
Free Cash Flow	-.070
Kebijakan Hutang	.121
Leverage	.023

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda memperoleh Nilai Perusahaan = 2.503 + (-4.855) Harga Saham + (-0.070) *Free Cash Flow* + 0.121 Kebijakan Hutang + 0.023 *Leverage* + 0.010 *Company Growth*

Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi antara lain:

Tabel 6. Model Summary

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.528 ^a	.278	1.4522162

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Pada tabel di atas bahwa *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.228 berarti Harga Saham, *Free Cash Flow*, Kebijakan Hutang, *Leverage*, *Company Growth* dapat menjelaskan Nilai Perusahaan sebesar

22.8% dan sisanya 77.2% (100-22.8) dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini seperti pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan sebagainya.

Uji t

Pengujian hipotesis menggunakan pengujian t adalah:

Tabel 7. Uji t

t hitung	Sig.	Kesimpulan
-.574	.568	Hipotesis ditolak
-3.680	.000	Hipotesis diterima
2.893	.005	Hipotesis diterima
1.089	.280	Hipotesis ditolak

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Harga saham tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2021-2023 disebabkan nilai t hitung (0.574) < t tabel (1.993) dan nilai signifikan 0.568 > 0.05.

Free Cash Flow berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2021-2023 disebabkan nilai t hitung (3.680) > t tabel (1.993) dan nilai signifikan 0.000 < 0.05.

Kebijakan Hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2021-2023 disebabkan nilai t hitung (2.893) > t tabel (1.993) dan nilai signifikan 0.005 < 0.05.

Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2021-2023 disebabkan nilai t hitung (1.089) < t tabel (1.993) dan nilai signifikan 0.280 > 0.05.

Company Growth tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2021-2023 disebabkan nilai t hitung (0.950) < t tabel (1.993) dan nilai signifikan 0.345 > 0.05.

Uji F

Pengujian hipotesis menggunakan

pengujian F adalah:

Tabel 8. Uji F

F hitung	Sig.	Kesimpulan
5.554	.000 ^b	Hipotesis diterima

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa Harga Saham, *Free Cash Flow*, Kebijakan Hutang, *Leverage*, *Company Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* periode 2021-2023 disebabkan nilai F hitung (5.554) > F tabel (2.34) dan nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0.000 < 0.05$.

Pembahasan

Pengaruh Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga saham tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2021-2023. Hasil ini sejalan dengan penelitian menurut Tiari, dkk., (2023), harga saham tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Harga saham memang menjadi indikator penting terkait nilai perusahaan, tetapi bukan satu-satunya faktor penentu. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor fundamental, faktor teknikal, dan faktor eksternal. Harga saham yang tinggi dapat mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi, tetapi tidak selalu demikian, karena harga saham juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar kinerja perusahaan.

Pengaruh *Free Cash Flow* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *free cash flow* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2021-2023. Hasil ini sejalan dengan

penelitian menurut Nurwanto (2022), *Free cash flow* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian ini bahwa nilai *Free Cash Flow* yang tinggi, akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar *Free Cash Flow* yang dimiliki pihak Bank BUMN, maka akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan yang baik dan menunjukkan kinerja perusahaan yang tinggi.

Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2021-2023. Hasil ini sejalan dengan penelitian menurut Sawitri dan Marsa (2024), kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian ini bahwa perusahaan yang menggunakan hutang akan membayar pajak lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan hutang. Bagi perusahaan yang menggunakan hutang bisa menghemat pajak, dan tentunya akan bisa meningkatkan kesejahteraan pemilik atau akan meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan hutang perlu dikelola karena penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan karena penggunaan hutang dapat menghemat pajak. Penggunaan hutang yang tinggi juga dapat menurunkan nilai perusahaan karena adanya kemungkinan timbulnya biaya kepaillitan dan biaya keagenan

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2021-2023. Hasil ini sejalan dengan penelitian

menurut Raharjo(2023), *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan nilai *leverage* yang tinggi belum dapat dipastikan sebagai perusahaan yang mengalami kesulitan pendanaan. *Leverage* yang tinggi dari suatu perusahaan tidak menjadi ukuran dan penilaian selama perusahaan tersebut mampu untuk memenuhi membayar kewajiban secara tepat waktu. Pada perusahaan melihat nilai *leverage* yang tinggi sebagai informasi yang baik atau buruk untuk membeli saham, karena perusahaan property dan real estate memiliki aset perusahaan yang cukup untuk pengembalian modal yang ditanamkan investor. Hal tersebut menunjukkan bahwa kenaikan dan penurunan nilai *leverage* tidak berpengaruh terhadap peningkatan atau penurunan nilai perusahaan *food and beverage*.

Pengaruh Company Growth terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *company growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2021-2023. Hasil ini sejalan dengan penelitian menurut Pratiwi dan Amanah (2023), *company growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tidak adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa apabila pertumbuhan perusahaan meningkat maka nilai perusahaan tidak akan mengalami peningkatan. Hal tersebut terjadi karena jika pertumbuhan perusahaan tinggi maka dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional perusahaan juga tinggi. Saat perusahaan fokus pada pertumbuhan perusahaan maka perusahaan akan menggunakan seluruh dananya untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut dan tidak memperhatikan kesejahteraan pemegang sahamnya. Dari hasil tersebut

dapat disimpulkan bahwa *company growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan menunjukkan bahwa Harga saham tidak mempengaruhi terhadap nilai perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2021-2023. *Free Cash Flow* mempengaruhi negatif terhadap nilai perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2021-2023. Kebijakan Hutang mempengaruhi positif terhadap nilai perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2021-2023. *Leverage* tidak mempengaruhi terhadap nilai perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2021-2023. *Company Growth* tidak mempengaruhi terhadap nilai perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2021-2023. Harga Saham, *Free Cash Flow*, Kebijakan Hutang, *Leverage*, *Company Growth* mempengaruhi positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* periode 2021-2023.

Bagi calon investor yang ingin berinvestasi hendaknya mengecek terlebih dahulu perkembangan nilai perusahaan tersebut terutama dalam mengecek pada bagian *free cash flow* dan kebijakan hutang apakah memiliki prospek yang baik atau tidak dari tahun ke tahun, agar saat menjadi investor dana yang diinvestasikan tepat sasaran dan mendapatkan hasil yang diinginkan. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi hendaknya mengecek terlebih dahulu perkembangan nilai perusahaan tersebut terutama dalam mengecek pada bagian *free cash flow* dan kebijakan hutang apakah memiliki prospek yang baik atau tidak dari tahun ke tahun, agar saat menjadi investor dana yang diinvestasikan tepat sasaran dan mendapatkan hasil yang diinginkan

DAFTAR PUSTAKA

- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah manajemen dan bisnis*, 7(1), 1-12.
- Febriansyah, M. A. (2023). Pengaruh kebijakan utang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1167-1187.
- Feriani, L. Z., & Amanah, L. (2017). Pengaruh Free Cash Flow Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(12).
- Ghozali, Imam. (2023). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handiyono, R. N. (2021). *Pengaruh Cash Flow, Company Growth, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)* (Doctoral dissertation, STIE YKPN).
- Harahap, R. M., Halim, E. H., & Indrawati, N. (2022). Analisis Pengaruh Lverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 5(1), 7.
- Haryanto, L., & Susanto, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Non Performing Loan Terhadap Nilai

- Perusahaan. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10.
- Iriyanti, D., Murni, S., & Untu, V. N. (2022). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan industri otomotif di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(4), 584-595.
- Lisda, R., & Nurwidian, E. L. (2023). Pengaruh kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Land Journal*, 4(2), 1-9.
- Marthen, K. H., & Suwarti, T. (2023). Pengaruh kebijakan deviden, hutang, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 181-188. Handiyono, 2021
- Putri, C. N. A., & Diantini, N. N. A. (2022). Pengaruh asimetri informasi, pertumbuhan perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(11), 1937.
- Rahma, S. S., & Arifin, A. (2022). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). In *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* (Vol. 1, pp. 330-341).
- Riyanto, R. (2020). *Pengaruh Harga Saham, Dividen dan Earning Per Share terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Prodi Akuntansi).
- Simanullang, P. T. (2025). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Dibursa Efek Indonesia (Studi pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2022-2023).
- Tiari, N. K. E., & Adiputra, I. M. P. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia:(Studi Kasus Tahun 2019-2021). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(03), 571-582.
- Yuliana, T. (2020). Pengaruh free cash flow, dan harga saham terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel intervening. In *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (pp. 2-46).
- Zurriah, R. (2021). Pengaruh free cash flow terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 101-106.